

BAB I Pendahuluan

1.1 Latar belakang

Inisiatif yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (KEMENDIKBUD) dengan nama Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Magang & Studi Independen Bersertifikat (MBKM MSIB) telah dirancang untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa guna mengembangkan keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang relevan dengan dunia industri. Program ini mengombinasikan konsep magang dan studi independen bersertifikat, memungkinkan mahasiswa belajar dan berkontribusi secara langsung pada proyek atau permasalahan yang sesungguhnya di industri.

Dengan melibatkan diri dalam program ini, diharapkan mahasiswa dapat mengasah keterampilan mereka dalam lingkungan kerja nyata dan memperluas pemahaman di luar lingkup program studi atau kampus asal mereka. MBKM MSIB bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar yang praktis dan sesuai dengan tuntutan dunia kerja.

Partisipasi dalam program Magang & Studi Independen Bersertifikat memberikan peluang kepada mahasiswa untuk memahami dinamika industri, membentuk jaringan profesional, dan menghadapi tantangan aktual di dunia kerja. Langkah ini mencerminkan dukungan konkret terhadap visi pendidikan yang lebih terintegrasi dengan kebutuhan industri dan masyarakat.

Program Studi Independen Bersertifikat adalah bagian integral dari inisiatif Kampus Merdeka, dirancang untuk memberikan mahasiswa kesempatan untuk belajar dan mengembangkan diri melalui kegiatan di luar lingkungan perkuliahan konvensional. Meskipun diakui sebagai bagian dari kurikulum, program ini memberikan fleksibilitas kepada mahasiswa untuk mengeksplorasi dan menguasai keterampilan khusus yang relevan dengan dunia usaha dan industri.

Tujuan dari Program Studi Independen Bersertifikat adalah untuk mahasiswa yang ingin meluaskan cakrawala keterampilan mereka di luar kurikulum akademis standar. Melalui program ini, mahasiswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang aspek-aspek tertentu dalam bidang studi mereka, meningkatkan daya saing mereka di pasar kerja.

Konsep Studi Independen Bersertifikat sejalan dengan visi Kampus Merdeka, yang menitikberatkan pada pembelajaran yang lebih terbuka, responsif terhadap kebutuhan industri, dan mempersiapkan mahasiswa untuk tantangan dunia kerja secara holistik.

Perusahaan yang menjadi platform bagi program Studi Independen Bersertifikat adalah Yayasan Sekolah Ekspor Nasional, dengan misi menyediakan sarana pembelajaran holistik praktis dan fasilitas berbagi pengetahuan di pasar lokal dan global. Fokusnya termasuk pengembangan ekspor, pembentukan jejaring usaha bisnis baik di dalam negeri maupun luar

negeri, dan melibatkan diaspora, pekerja migran, dan pelajar Indonesia di luar negeri. Yayasan ini berkomitmen mendukung pengembangan keterampilan dan pengetahuan yang relevan untuk dunia ekspor dan perdagangan internasional.

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Studi Independen "Be A Digital Exporter" atau SIBADE adalah inisiatif belajar di luar kampus untuk mahasiswa di seluruh Indonesia. Fokusnya adalah pada pembelajaran praktis untuk mempersiapkan mahasiswa menjadi pelaku usaha ekspor yang mengoptimalkan perkembangan teknologi digital. Program ini melibatkan pemahaman menyeluruh tentang peluang menjadi eksportir baru dalam era perdagangan global, juga informasi terkait karir sebagai profesional di perusahaan ekspor-impor atau sebagai fasilitator UKM ekspor. Para praktisi relevan akan memberikan pemahaman mendalam tentang perekonomian global, peraturan perdagangan internasional, dan hal-hal terkait kepabeanan. Dengan filosofi pembelajaran "from local go global," peserta program akan membentuk tim daring untuk memahami potensi ekspor di berbagai daerah, diharapkan dapat memperkenalkan peserta satu sama lain, meningkatkan pemahaman terhadap potensi produk ekspor lokal, dan memperluas jaringan akses pasar ekspor global.

Melalui kolaborasi antara penulis dan Colar Creativ, yang melibatkan pembelajaran dan bimbingan dari para ahli di bidang ekspor dan industri kitchenware, tujuan utama adalah meningkatkan kualitas produk kitchenware kayu. Proses ini mencakup persiapan dalam hal branding, packaging, serta pemasaran menggunakan media digital khususnya untuk produk kitchenware kayu. Harapannya, kerjasama ini dapat membantu Colar Creativ agar mampu mengeksport produk-produk kitchenware kayu mereka ke pasar internasional.

Melalui kontribusi ini, penulis berupaya mengembangkan potensi UMKM di daerah, terutama dalam sektor kitchenware kayu dan kopi, serta membantu mereka memperoleh peluang dalam perdagangan internasional.

Kegiatan Studi Independen "Be a Digital Exporter" diharapkan dapat menciptakan eksportir-eksportir baru dari Indonesia yang memiliki keterampilan dalam mengoptimalkan bisnis digital. Tujuannya adalah untuk mendukung pencapaian target 500 ribu eksportir baru Indonesia pada tahun 2030, sesuai dengan pengumuman Menteri Perdagangan RI dan Menteri Koperasi dan UKM RI pada 17 Februari 2021. Selain itu, program ini juga bertujuan mendukung visi Indonesia sebagai salah satu dari lima perekonomian terbesar dunia pada tahun 2045.

Dengan merujuk pada hasil pencapaian selama sekitar lima bulan pelaksanaan Studi Independen Bersertifikat "Be a Digital Exporter," laporan akhir berjudul "Strategi Pengembangan Ekspor Produk Kitchenware Kayu di ASEAN: Potensi dan Tantangan pada Produk Lokal untuk Go Internasional" dianggap sebagai karya yang layak untuk dikerjakan. Laporan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam mengembangkan potensi ekspor produk kitchenware kayu di wilayah ASEAN, sekaligus mengidentifikasi potensi dan tantangan yang dihadapi produk lokal dalam mencapai pasar internasional.

1.2 Tujuan

Berikut adalah beberapa tujuan kegiatan Studi Independen Yayasan Sekolah Ekspor Nasional "Be A Digital Exporter":

1. Memperoleh pemahaman, melakukan analisis, dan mengaplikasikan pengetahuan serta keterampilan terkait fungsi ekspor secara digital, digital export; keterampilan merumuskan ide bisnis; dan mempraktikkan sikap kerja yang positif dan integritas dalam dunia bisnis.
2. Memperoleh pemahaman, melakukan analisis, dan mengaplikasikan pengetahuan serta keterampilan terkait strategi bisnis digital, termasuk digital bisnis, strategi B2B dan B2C, pemahaman legalitas bisnis dan HAKI, perencanaan ekspor, serta manajemen ekspor digital.
3. Memperoleh pemahaman, melakukan analisis, dan mengaplikasikan pengetahuan serta keterampilan terkait pengembangan produk ekspor, termasuk jenis kemasan, perancangan desain kemasan, perhitungan harga produk ekspor, dan pemahaman tentang produk yang ramah lingkungan.
4. Memperoleh pemahaman, melakukan analisis, dan mengaplikasikan pengetahuan serta keterampilan terkait pemasaran secara digital, termasuk perencanaan pemasaran digital, branding, pengembangan konten, pemasaran melalui media sosial, dan onboarding di pasar global.
5. Memperoleh pemahaman, melakukan analisis, dan mengaplikasikan pengetahuan serta keterampilan terkait komunikasi bisnis, termasuk proses penjualan, presentasi produk, negosiasi ekspor, partisipasi dalam pameran dagang, dan pelaksanaan transaksi e-commerce.
6. Memperoleh pemahaman, melakukan analisis, dan mengaplikasikan pengetahuan serta keterampilan terkait pembayaran dan pembiayaan ekspor, termasuk digital payment, Letter of Credit (L/C), asuransi ekspor, dan pembiayaan ekspor.
7. Memperoleh pemahaman, melakukan analisis, dan mengaplikasikan pengetahuan serta keterampilan terkait pengapalan barang, termasuk dokumen yang diperlukan, logistik ekspor, pengiriman produk ekspor, prosedur kepabeanan, identifikasi dan klasifikasi barang, serta pengurusan dokumen ekspor.

8. Melakukan proses berkelanjutan, terutama dalam mengaplikasikan keterampilan untuk mengoptimalkan penggunaan media sosial sebagai sarana pemasaran produk ekspor, dengan melakukan onboarding secara efektif

1.3 Manfaat

Program MBKM Sekolah Ekspor menawarkan peluang unik bagi mahasiswa untuk memperluas wawasan dan keterampilan mereka dalam konteks perdagangan internasional. Program ini dirancang untuk memberikan pemahaman mendalam tentang ekspor dan impor, serta memberikan pengalaman praktis dalam menghadapi tantangan yang dihadapi oleh pelaku bisnis global. Mengikuti MBKM Sekolah Ekspor bukan hanya menghadirkan pengetahuan tentang prosedur ekspor, tetapi juga membekali peserta dengan kemampuan untuk beradaptasi dan berinovasi dalam lingkungan bisnis global yang cepat berubah. Dalam empat paragraf berikut, kita akan menjelajahi manfaat utama yang dapat diperoleh oleh mahasiswa melalui partisipasi aktif dalam program ini.

Program MBKM Sekolah Ekspor memberikan mahasiswa pemahaman yang mendalam tentang dinamika perdagangan internasional. Mulai dari konsep dasar ekspor hingga prosedur kompleks yang terlibat dalam kegiatan ekspor, peserta dapat memperoleh pengetahuan yang komprehensif. Melalui sesi pelatihan, diskusi, dan studi kasus, mahasiswa akan menggali aspek-aspek kunci seperti regulasi perdagangan, tarif bea masuk, dan kebijakan impor. Pemahaman ini menjadi pondasi penting bagi mahasiswa yang bercita-cita menjadi pemimpin bisnis global, karena perdagangan internasional semakin menjadi elemen kritis dalam pertumbuhan ekonomi dan kelangsungan bisnis di era globalisasi.

Salah satu manfaat utama dari MBKM Sekolah Ekspor adalah pemberian keterampilan praktis dalam manajemen ekspor. Peserta dan UMKM tidak hanya belajar teori tentang proses ekspor, tetapi juga terlibat dalam simulasi dan proyek praktis yang menghadirkan situasi dunia nyata. Dari penyusunan dokumen ekspor hingga penanganan logistik dan negosiasi internasional, mahasiswa akan mendapatkan wawasan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk menjadi praktisi bisnis yang kompeten di pasar global. Program ini memberikan platform bagi peserta untuk merasakan secara langsung tantangan yang dihadapi oleh perusahaan-perusahaan yang terlibat dalam perdagangan internasional, memungkinkan mereka untuk menerapkan pengetahuan mereka dalam konteks praktis.

Melalui MBKM Sekolah Ekspor, mahasiswa memiliki kesempatan untuk membangun jaringan dan koneksi global yang berharga. Program ini sering kali melibatkan kolaborasi dengan pemangku kepentingan bisnis, lembaga perdagangan, dan pelaku industri internasional. Peserta dapat berinteraksi langsung dengan para profesional yang memiliki pengalaman luas dalam perdagangan internasional, mendengarkan pandangan mereka, dan membangun relasi yang dapat membuka peluang kerja atau kemitraan bisnis di masa depan. Jaringan global ini

memberikan nilai tambah yang signifikan bagi mahasiswa, memperluas cakrawala mereka dan membuka pintu untuk kolaborasi lintas batas.

Program MBKM Sekolah Ekspor membantu mahasiswa dan UMKM yang bekerja sama dengan mahasiswa untuk menyadari peluang dan tantangan yang terlibat dalam beroperasi di pasar global. Melalui pemahaman mendalam tentang tren ekonomi global, pasar potensial, dan dinamika persaingan internasional, peserta dapat mengidentifikasi peluang bisnis yang dapat dieksplorasi dan mengatasi tantangan yang mungkin muncul. Penyadaran ini membekali mahasiswa dengan perspektif strategis yang penting, memungkinkan mereka untuk merancang strategi bisnis yang berkelanjutan dan beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan dalam lingkungan bisnis global yang dinamis.

Mengikuti Program MBKM Sekolah Ekspor bukan hanya sekadar upaya pendidikan tambahan, tetapi investasi berharga dalam pembentukan karir di dunia perdagangan internasional. Manfaat yang diperoleh oleh mahasiswa meliputi pemahaman mendalam tentang perdagangan internasional, keterampilan praktis dalam manajemen ekspor, jaringan global, dan penyadaran akan peluang dan tantangan global. Sebagai mahasiswa yang mengikuti program ini, mereka tidak hanya memperoleh pengetahuan khusus tentang ekspor, tetapi juga membentuk landasan yang kuat untuk sukses dalam karir yang semakin global dan terkoneksi erat dengan pasar internasional.

1.4 Tujuan Penulisan

Pengabdian masyarakat melalui program keterlibatan mahasiswa dalam mendukung ekspor produk lokal merupakan inisiatif yang membangun jembatan antara dunia pendidikan dan sektor bisnis. Dalam penelitian ini, fokus utama adalah menggali potensi kontribusi mahasiswa dalam membantu pelaku usaha lokal dalam mengembangkan pasar ekspor untuk produk mereka. Penelitian ini akan membahas bagaimana pengabdian masyarakat dapat menjadi wadah bagi mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang mereka peroleh selama studi, sambil memberikan dampak positif pada pengembangan ekonomi lokal.

Salah satu aspek penting yang akan dibahas dalam paper ini adalah penerapan model kemitraan antara perguruan tinggi dan pelaku usaha lokal. Melalui kolaborasi yang erat, mahasiswa dapat terlibat langsung dalam proses ekspor, mulai dari identifikasi peluang pasar hingga pengembangan strategi pemasaran. Penelitian ini juga akan mengeksplorasi dampak positif bagi mahasiswa, seperti pengembangan keterampilan interpersonal, kepemimpinan, dan kewirausahaan, yang dapat meningkatkan daya saing mereka di pasar kerja.

Selain itu, paper ini akan menyoroti peran teknologi informasi dalam mendukung kegiatan ekspor. Mahasiswa dapat memanfaatkan platform digital untuk meningkatkan visibilitas produk, mengidentifikasi tren pasar global, dan memperluas jaringan bisnis internasional. Penggunaan teknologi informasi juga dapat memberikan solusi inovatif untuk

mengatasi tantangan logistik dan distribusi, yang seringkali menjadi hambatan bagi pelaku usaha kecil dan menengah.

Terakhir, penelitian ini akan mengevaluasi dampak jangka panjang dari program pengabdian masyarakat ini terhadap pertumbuhan ekonomi lokal dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Melalui analisis data dan studi kasus, paper ini akan menyajikan bukti konkret tentang bagaimana partisipasi mahasiswa dalam mendukung ekspor produk lokal dapat menciptakan perubahan positif dan berkelanjutan dalam masyarakat setempat. Dengan demikian, paper ini diharapkan dapat memberikan panduan praktis bagi institusi pendidikan dan pelaku bisnis untuk mengimplementasikan program serupa guna mendukung pembangunan ekonomi berkelanjutan.